



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Pengaruh PMK Nomor 152/PMK.010/2019 tentang Cukai Hasil
Tembakau terhadap Minat Investasi Masyarakat

Skripsi

Oleh

Bernardus Bagus Krisdwianto

2016320320

Bandung

2020



Universitas Katolik Parahyangan
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis

Terakreditasi A

SK BAN –PT NO: 3949/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019

Pengaruh PMK Nomor 152/PMK.010/2019 tentang Cukai Hasil
Tembakau terhadap Minat Investasi Masyarakat

Skripsi

Oleh

Bernardus Bagus Krisdwianto

2016320320

Pembimbing

Dr. Maria Widyarini, S.E, M.T.

Bandung

2020

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis



Tanda Pengesahan Skripsi

Nama : Bernardus Bagus Krisdwianto
Nomor Pokok : 2016320007
Judul : Pengaruh PMK Nomor 152/PMK.010/2019 tentang Cukai Hasil
Tembakau terhadap Minat Investasi Masyarakat

Telah diuji dalam Ujian Sidang jenjang Sarjana
Pada Rabu, 22 Juli 2020
Dan dinyatakan **LULUS**

Tim Penguji

Ketua sidang merangkap anggota
Marihhot T. Effendi, Drs. M.Si

Sekretaris

Dr. Maria Widyarini, S.E, M.T.

Anggota

Dr. James R. Situmorang

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dr. Pius Sugeng Prasetyo, M.Si

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis
Program Studi Administrasi Bisnis



Tanda Persetujuan Skripsi

Nama : Bernardus Bagus Krisdwianto
Nomor Pokok : 2016320007
Judul : Pengaruh PMK Nomor 152/PMK.010/2019 tentang Cukai Hasil
Tembakau terhadap Minat Investasi Masyarakat.

Menyetujui untuk diajukan pada
Ujian Sidang jenjang Sarjana
Bandung, 1 Juli 2020

Pembimbing,

Dr. Maria Widyarini, S.E, M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Administrasi Bisnis

074402062

Yoke Pribadi Kornarius, S.AB., M.Si.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Bernardus Bagus Krisdwianto

NPM : 2016320007

Program Studi : Ilmu Administrasi Bisnis

Judul : Pengaruh PMK Nomor 152/PMK.010/2019 tentang Cukai Hasil
Tembakau terhadap Minat Investasi Masyarakat

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya tulis ilmiah sendiri dan bukanlah merupakan karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar akademik oleh pihak lain. Adapun karya atau pendapat pihak lain dikutip, ditulis sesuai aturan yang berlaku.

Pernyataan ini Saya buat dengan penuh tanggung jawab dan bersedia menerima konsekuensi apapun sesuai dengan aturan yang berlaku apabila dikemudian hari diketahui bahwa pernyataan ini tidak benar.

Bandung, 1 Juli 2020


METERAI
TEMPEL
BF0EEAHF453152040
6000
RUPIAH

Bernardus Bagus Krisdwianto

ABSTRAK

Nama : Bernardus Bagus Krisdwianto
NPM : 2016320007
Judul : Pengaruh PMK Nomor 152/PMK.010/2019 tentang Cukai Hasil
Tembakau terhadap Minat Investasi Masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk menemukan respon pasar pada pasar modal terhadap pengumuman PMK Nomor 152/PMK.010/2019 tentang Cukai Hasil Tembakau dengan menggunakan metode studi peristiwa (*Event Studies*) dengan menggunakan indikator *abnormal return* dan *trading volume activity*. Adanya PMK Nomor 152/PMK.010/2019 yang bertujuan mengatur dan mengendalikan konsumsi tembakau masyarakat lewat peningkatan cukai rata-rata sebesar 21,56%. Ada lima emiten yang termasuk dalam klasifikasi manufaktur tembakau sebagai sampel, dan data yang digunakan adalah data sekunder berupa harga saham harian, volume perdagangan saham harian, dan indeks harga saham gabungan (IHSG) dalam periode lima hari sebelum, satu hari saat, dan lima hari setelah peristiwa. Pengujian *event study* dilakukan lewat uji beda *Paired Sampled T-Test*.

Hasil penelitian membuktikan hanya tiga dari lima emiten yang mengalami *abnormal return* negatif yang signifikan selama periode penelitian yang berarti pasar merespon peristiwa ini sebagai kabar buruk. Selain itu, adanya kenaikan signifikansi terhadap *trading volume activity* yang tidak terdistribusi secara merata ke seluruh emiten, menandakan terbentuknya kondisi pasar efisien setengah kuat secara informasi. Oleh karena itu, investor disarankan untuk melakukan diversifikasi portofolio untuk memitigasi resiko yang berpotensi merugikan dari adanya peraturan pemerintah.

Kata Kunci: Pasar Modal, Industri Hasil Tembakau, Studi Peristiwa, *Abnormal Return*, Aktivitas Volume Perdagangan

ABSTRACT

Name : Bernardus Bagus Krisdwianto
NPM : 2016320007
Title : The effect of PMK No 152 / PMK.010 / 2019 regarding Excise Tax Rates for Tobacco Based Product Tax on Investment Interest

This study aims to find the market response on the stock market to the announcement of PMK Nomor 152 / PMK.010 / 2019 regarding Tobacco based Product Excise by using the Event Study method using abnormal return and trading volume activity indicators. The existence of PMK Nomor 152 / PMK.010 / 2019, which aims to regulate and control public tobacco consumption through an average tax increase of 21.56%. This research conducts in 5 listed companies included in the tobacco manufacturing classification. The data used are secondary consist of daily stock prices, daily stock trading volume, and a composite stock price index (JKSE) five days before, one day at the time, and five days after the event. The Paired Sampled T-Test uses to test event studies.

The result indicates that only three out of five companies experienced significant negative abnormal returns during the study period, which meant that the market responded to this event as bad news. The increasing significance of the trading volume activity did not spread evenly among those five companies. It shows the formation of an efficient market in the form of half-strong information. Therefore, investors expect to diversify their portfolios to mitigate risks that involve the detriment of government regulations.

Keyword: *Capital Markets, Tobacco Industry, Event Studies, Abnormal Returns, Trading Volume Activities*

KATA PENGANTAR

Rasa puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat kasih dan karunia-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul Pengaruh PMK Nomor 152/PMK.010/2019 tentang Cukai Hasil Tembakau terhadap Minat Investasi Masyarakat. Penulisan skripsi ini disusun dengan tujuan menyelesaikan Studi Jenjang Srata 1 (S1) di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Katolik Parahyangan.

Penulisan skripsi ini penulis mendapat banyak dorongan, bimbingan, serta motivasi dari berbagai pihak yang telah menyumbangkan waktu, tenaga, dan energi positif kepada penulis sehingga dapat mengerjakan skripsi dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih dan salah hormat kepada semua pihak yang telah mendukung saya dalam menyelesaikan penelitian ini, diantara lain adalah:

1. Kedua orangtua, kakak, dan seluruh keluarga besar. Penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya atas doa dan dorongan semangat yang diberikan yang telah menuntun penulis untuk selalu maju kedepan dan selalu semangat dalam menghadapi tantangan dalam penelitian ini.
2. Kepada Bapak Drs. Pius Sugeng Prasetyo, M. Si. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Katolik Parahyangan.
3. Kepada Ibu Dr. Maria Widyarini, S.E, M.T. selau dosen pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Serta banyak terima kasih atas

ilmu, kesabaran, dan keikhlasan yang telah diberikan kepada penulis selama proses penulisan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

4. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan, terutama Ilmu Administrasi Bisnis. Terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, wawasan, serta ketulusan yang diberikan kepada penulis selama empat tahun berkuliah pada fakultas ini.
5. Terima kasih kepada seluruh pimpinan dan direksi PT. Bursa Efek Indonesia yang telah menyediakan data yang lengkap dan akurat dalam proses melaksanakan penelitian ini
6. Kepada Alerick, Nins, Kristo, Kemal, Leo, Rio Adi, Marfin, Wangsa, Antonio, dan seluruh anggota The Kandangs. Terima kasih atas dorongan semangat dan motivasi yang telah berikan kepada penulis selama ini.
7. Kepada seluruh teman-teman Ilmu Administrasi Bisnis yang tidak dapat disebutkan satupersatu. Terima kasih atas perhatian dan informasi yang berguna dalam melakukan penelitian ini.
8. Kepada Theo, Aaron, Delbert, dan Diko sebagai teman seperjuangan pada saat SMA. Terima kasih atas dorongan semangat dan motivasi yang telah berikan kepada saya selama ini.
9. Kepada seluruh teman-teman di SMA Kolese Gonzaga. Terima kasih atas bekal yang diberikan untuk mempersiapkan diri pada masa kuliah.
10. Kepada seluruh teman-teman magang Jonas Photo, Loren, Fandi, Kharis, Ava dan seluruh karyawan Jonas Photo. Terima kasih atas pengalaman yang diberikan pada akhir perkuliahan di Unpar.

Penulisan penelitian ini jauh dari kata sempurna. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pihak yang membaca agar penulis dapat memperbaiki kekurangan maupun kesalahan dalam penulisan ini untuk penelitian lain kedepannya.

Terima kasih kembali penulis ucapkan kepada seluruh pihak yang telah memberikan ilmu, motivasi, dan waktu dalam diri penulis untuk menyelesaikan penelitian dan tugas akhir ini dengan baik. Semoga kita semua selalu diberikan karunia, rasa syukur dan perlindungan dari Tuhan Yang Maha Esa dan diberikan kemudahan dalam melaksanakan hidup kedepannya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bandung, 1 Juli 2020

Penulis,

Bernardus Bagus Krisdwianto

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	5
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	11
1.4 Tujuan Penelitian	11
1.5 Manfaat Penelitian	11
1.6 Objek Penelitian.....	12
1.7 Sistematikan Penulisan	12
1.8 Batasan Penelitian.....	13
BAB 2	15
2.1 Cukai Hasil Tembakau (PMK Nomor 152/PMK.010/2019)	15
2.2 Minat Investasi.....	16
2.3 Pasar Modal	18
2.4 Bursa Efek.....	20
2.5 Saham.....	21
2.6 Analisis Pasar Saham.....	24
2.7 Teori Efisiensi Pasar	27

2.8	Studi Peristiwa	31
2.9	Penelitian Terdahulu	37
2.10	Kerangka Pemikiran dan Rumusan Hipotesis.....	39
BAB 3	42
3.1	Jenis Penelitian.....	42
3.2	Populasi dan Sampel	43
3.3	Teknik Pengumpulan Data.....	45
3.4	Tahapan Penelitian.....	45
3.5	Operasionalisasi Variabel	46
3.6	Teknik Analisa Data.....	50
BAB 4	53
4.1	PT.Gudang Garam Tbk.....	53
4.2	PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	56
4.3	PT. Bentoel International Investama Tbk	59
4.4	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk.....	61
4.5	PT. Indonesia Tobacco Tbk	64
BAB 5	67
5.1	Analisis Deskriptif	67
5.2	Uji Normalitas.....	70
5.3	Uji <i>Paired Sample T-Test</i>	71
5.4	Pengujian Hipotesis.....	72
5.5	Pembahasan Hasil Analisis Data.....	76
BAB 6	80
6.1	Kesimpulan	80
6.2	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA	83
LAMPIRAN	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-1 Grafik Harga dan Volume GGRM,.....	6
Gambar 1-2 Grafik Harga dan Volume HMSP,.....	7
Gambar 1-3 Harga dan Volume RMBA,	8
Gambar 1-4 Harga dan Volume WIIM,	9
Gambar 1-5 Harga dan Volume ITIC,	10
Gambar 4-1 Grafik Year-on-Year GGRM , Sumber: www.tradingview.com /symbols/IDX-GGRM/	56
Gambar 4-2 Grafik Year-on-Year HMSP, Sumber: www.tradingview.com /symbols/IDX-HMSP/.....	58
Gambar 4-3 Grafik Year-on-Year RMBA, Sumber: www.tradingview.com /symbols/IDX-HMSP/.....	61
Gambar 4-4 Grafik Year-on-Year WIIM, Sumber: www.tradingview.com /symbols/IDX-WIIM/	63
Gambar 4-5 Grafik Year-on-Year ITIC, Sumber: www.tradingview.com /symbols/IDX- ITIC/.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1-1 Reaksi Pasar Modal	4
Tabel 2-1 Tabel Penelitian Terdahulu.....	38
Tabel 3-1 Daftar emiten Industri Hasil Tembakau	44
Tabel 5-1, Data sekunder diolah, 2020	67
Tabel 5-2 , Data Sekunder diolah, 2020.....	67
Tabel 5-3 , Data sekunder diolah, 2020	68
Tabel 5-4. Data sekunder diolah, 2020	68
Tabel 5-5, Data sekunder diolah, 2020	68
Tabel 5-6 , Hasil Olahan Statistik Deskriptif.....	69
Tabel 5-7, Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	70
Tabel 5-8, Hasil Uji Paired Sample T-Test.....	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Paired-T Test AAR GGRM.....	85
Lampiran 2 Paired-T Test AAR HMSP.....	85
Lampiran 3 Paired-T Test AAR RMBA.....	85
Lampiran 4 Paired-T Test AAR WIIM.....	85
Lampiran 5 Paired-T Test AAR ITIC.....	86
Lampiran 6 Paired-T Test ATVA GGRM.....	86
Lampiran 7 Paired-T Test ATVA HMSP.....	86
Lampiran 8 Paired-T Test ATVA RMBA.....	86
Lampiran 9 Paired-T Test ATVA WIIM.....	86
Lampiran 10 Paired-T Test ATVA ITIC.....	87

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan laporan dari Southeast Asia Tobacco Control Alliance (SEATCA), Indonesia adalah negara dengan jumlah perokok aktif salah satu terbesar di dunia, sebanyak 65.19 Juta orang atau sekitar 34% dari jumlah keseluruhan penduduk di Indonesia adalah perokok aktif¹. Bahaya kesehatan yang menghantui para pengguna rokok dirasa kurang berdampak signifikan pada jumlah perokok aktif. Sebut saja kanker paru-paru, tuberculosis, kanker mulut, dan lain-lain. Hal ini tentu membahayakan kualitas manusia di Indonesia. Disisi lain terdapat *contending values* atau nilai yang berlawanan dari adanya perindustrian rokok. Industri Hasil Tembakau merupakan salah satu pendapatan terbesar negara melalui cukai dan pajak hasil tembakau, dan juga menyerap tenaga kerja yang sangat banyak, mulai dari penanaman tembakau, produksi, distribusi hingga ritel yang menyebabkan perumusan hukum dan regulasi untuk mengatur konsumsi tembakau menjadi tantangan tersendiri².

Oleh karena itu, demi memelihara kesehatan masyarakat Indonesia, dan juga memperoleh pendapatan dari Industri Hasil Tembakau (IHT) yang sangat potensial maka dibentuklah undang-undang yang mengatur cukai yaitu Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 1995 Tentang Cukai yang diperbaharui

¹ Hari Widowati, Indonesia negara dengan jumlah perokok terbanyak di ASEAN
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/05/31/indonesia-negara-dengan-jumlah-perokok-terbanyak-di-asean>

² Mudiwati Rahmatuninisa, Menakar Kebijakan Cukai Hasil Tembakau,
<https://news.detik.com/kolom/d-4262114/menakar-kebijakan-cukai-hasil-tembakau>

dengan Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2007. Undang-undang tersebut menjadi dasar dalam pembentukan pembaharuan Peraturan Menteri Keuangan tentang cukai pada masa waktu yang akan datang.

Pada tahun 2017 Kementerian Keuangan mengeluarkan PMK Nomor 146/PMK.03/2017 terkait kenaikan tarif cukai dan penyederhanaan struktur tarif cukai untuk beberapa jenis produk hasil tembakau seperti, Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Kretek Mesin (SKM), dan Sigaret Putih Mesin (SPM) berdasarkan Jenis Hasil Tembakau, golongan Pengusaha Pabrik, dan Batasan Harga jual eceran. Adanya penyederhanaan tarif Cukai Hasil Tembakau didasarkan pada upaya optimalisasi penerimaan Cukai Hasil Tembakau, Penyederhanaan Administrasi, dan peningkatkan kepatuhan para produsen dan importir produk hasil tembakau. PMK ini juga mengatur *roadmap* penyederhanaan beberapa strata tarif rokok mulai dari tahun 2018 hingga tahun 2021³.

Akan tetapi, peraturan yang dikeluarkan tentu menimbulkan polemik yang disertai dengan reaksi Industri Hasil Tembakau (IHT). Seperti naiknya harga ritel rokok yang diduga akan menurunkan daya beli masyarakat. Hal ini akan berakibat pada produsen rokok yang harus menekan biaya operasional dan produksinya untuk mendapatkan harga jual yang kompetitif. Lebih jauh, respon penurunan daya beli juga berdampak pada penyerapan tenaga kerja yang menurun sebagai akibat pemotongan biaya produksi. Secara keseluruhan rantai produksi industri hasil tembakau menjadi terganggu.

³ Mudiwati Rahmatuninisa, Menakar Kebijakan Cukai Hasil Tembakau, <https://news.detik.com/kolom/d-4262114/menakar-kebijakan-cukai-hasil-tembakau>

Dalam perjalanannya, Kementerian Keuangan memperbaharui PMK Nomor 146/PMK.03/2017 dengan PMK NOMOR 156 /PMK.010/2018 tentang perubahan pasal dan lampiran yang berisikan besaran persentase kenaikan tarif berdasarkan golongannya. PMK NOMOR 156 /PMK.010/2018 kembali mengalami perubahan melalui PMK Nomor 152/PMK.010/2019 tentang kenaikan cukai rokok dengan rata-rata kenaikan sebesar 21.56% yang berlaku pada jenis Sigaret Kretek Tangan (SKT), Sigaret Kretek Mesin (SKM), Sigaret Putih Mesin (SPM), dan Sigaret Kretek Tangan Filter (SKTF) Golongan I,II, dan III. jenis produk hasil tembakau diatas adalah produk yang paling banyak beredar di pasaran.

PMK Nomor 152/PMK.010/2019 ditetapkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani Indrawati direspon oleh industri rokok 3 bulan sebelum PMK dikeluarkan. Respon terjadi pada Jumat, 13 September 2019 setelah Menteri Keuangan Republik Indonesia Sri Mulyani Indrawati menghadiri rapat tertutup di Istana Negara bersama Presiden Republik Indonesia. Ibu Menteri Keuangan secara tegas menginformasikan kenaikan tarif cukai hasil tembakau kepada sejumlah media massa. Dalam sepekan, saham emiten industri hasil tembakau mengalami penurunan secara signifikan. Terdapat dua dari empat emiten industri hasil tembakau yang terdaftar di bursa efek Indonesia mengalami penurunan harga secara signifikan, yakni PT. Gudang Garam Tbk (GGRM) yang anjlok 19,37% ke level harga Rp 55.475/unit. Volume mencapai 1,66 juta unit senilai Rp 95,44 miliar serta PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk (HMSP) yang langsung anjlok 21,07% ke level Rp 2.210/unit. Volume perdagangan mencapai 46,78 juta unit senilai Rp 106,84 miliar. Sedangkan 3 emiten lainnya yakni PT. Bentoel International

Investama Tbk (RMBA), PT. Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM) ,dan PT. Indonesia Tobacco Tbk (ITIC) mengalami sedikit atau bahkan tidak mengalami penurunan. Peraturan mengenai cukai hasil tembakau yang pernah terjadi sebelumnya juga mengalami reaksi dari pasar modal, namun dengan persentase yang tidak terlalu signifikan apa yang terjadi pada September 2019. Berikut adalah tabel pengolahan data dari adanya penetapan peraturan menteri keuangan sebelumnya.

Peraturan	Isi Aturan	Respon bursa
PMK Nomor 146/PMK.03/2017	Pengendalian konsumsi barang kena cukai berupa hasil tembakau, kepentingan penerimaan negara, memberikan kepastian arah kebijakan tarif cukai, dan memudahkan pemungutan serta pengawasan barang kena cukai	4 Oktober 2017 GGRM: -1% HMSP: -1% RMBA: 0.5% WIIM: -0.6% ITIC: -
PMK Nomor 156 /PMK.010/2018	Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 146/PMK.010/2017	12 Desember 2018 GGRM: -2% HMSP: -1% RMBA: 5% WIIM: 1% ITIC: -
PMK Nomor 152/PMK.010/2019	Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 146/PMK.010/2017	16 September 2019 GGRM: -19,37% HMSP: -21,07% RMBA: 1% WIIM: -5% ITIC: 22%

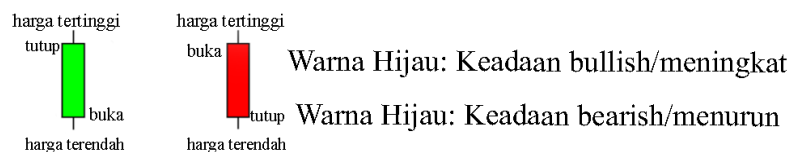
Tabel 1-1 Reaksi Pasar Modal

Sumber data: diolah dari data Kementerian Keuangan Indonesia dan Yahoo Finance, 2020

1.2 Identifikasi Masalah

Adanya reaksi pasar modal khususnya emiten Industri Hasil Tembakau (IHT) terhadap ditetapkannya PMK Nomor 152/PMK.010/2019 pada September 2019 yang menyebabkan turunnya harga serta volume jual saham secara signifikan ternyata cukup memberikan pengaruh terhadap investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Adanya penurunan harga saham yang signifikan dari beberapa emiten industri hasil tembakau menjadi sinyal kuat dari adanya respon pasar terhadap pengaruh pengumuman PMK Nomor 152/PMK.010/2019 pada tanggal 13 September 2019. Pada saham GGRM dan HMSP terlihat *price gap* yang cukup dalam pada 13 dan 16 September 2019 (ditunjukkan lewat volume perdagangan yang melonjak sangat besar).





Gambar 1-1 Grafik Harga dan Volume GGRM,
Sumber: www.tradingview.com/symbols/IDX-GGRM/



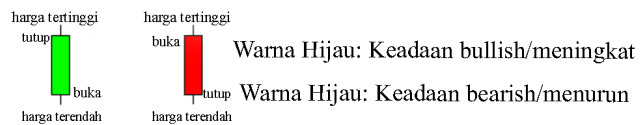
Gambar 1-2 Grafik Harga dan Volume HMSP,

Sumber: www.tradingview.com/symbols/IDX-HMSP

Saham WIIM dan RMBA mengalami sedikit respons perubahan harga dan volume yang kuat, tidak seperti GGRM dan HMSP. Pada tanggal 16 September 2019 tidak terlihat *price gap* dan volume perdagangan yang besar. Hal ini dapat tergambarkan dengan baik dari grafik dibawah ini.



Gambar 1-3 Harga dan Volume RMBA,
 sumber : www.tradingview.com/symbols/IDX-RMBA/





Gambar 1-4 Harga dan Volume WIIM,

sumber: www.tradingview.com/symbols/IDX-WIIM/

Bahkan saham PT. Indonesia Tobacco Tbk (ITIC) yang merupakan emiten Industri Hasil Tembakau(IHT) dengan umur yang masih sangat baru (IPO pada Juli 2019) cenderung mengalami kenaikan seiring berjalannya waktu bahkan dengan persentase kenaikan sebesar 22% pada tanggal 16 september 2020.



Gambar 1-5 Harga dan Volume ITIC,
sumber: www.tradingview.com/symbols/IDX-ITIC/

Adanya perubahan harga dan volume perdagangan yang tidak linear diantara kelima IHT yang melakukan perdangan pada Bursa Efek Indonesia setelah adanya pengumuman 152/PMK.010/2019 adalah hal yang akan diteliti dalam penelitian ini dengan metode studi peristiwa (*event study*) dengan melihat dari signifikansi *abnormal return* dan *Trading Volume Activity*.

Peristiwa ini menjadi topik hangat pada saat itu. Banyak investor yang mengalami kerugian atas dampak dari respon pasar yang sangat cepat, terutama para investor yang memiliki saham dengan dampak yang paling besar yakni GGRM dan HMSP. Harga kedua saham tersebut tidak mengalami *rebound* ke harga sebelum pengumuman Peraturan Kementerian Keuangan (PMK). Hal ini cukup

unik dikarenakan harga saham suatu emiten memiliki kecenderungan *rebound* jika dihempas suatu peristiwa. Peristiwa ini juga menjadi contoh nyata dari pengaruh peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah pada respons pasar modal.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana respon investor emiten industri hasil tembakau saat terjadi perubahan peraturan mengenai cukai hasil tembakau oleh pemerintah?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengukur tingkat signifikansi respon investasi para investor terhadap perusahaan Industri Hasil Tembakau (IHT) sebelum dan setelah adanya regulasi PMK Nomor 152/PMK.010/2019 tentang Cukai Hasil Tembakau.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat baik bagi perusahaan, peneliti, dan pembaca. Sebagaimana uraian atas manfaat tersebut sebagai berikut:

1. Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi lebih terhadap Investor terkait mengenai minat investasi masyarakat jika adanya peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah terutama pada emiten yang terdaftar pada bursa efek Indonesia.

2. Peneliti

Hasil dari penelitian diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dalam perekonomian Indonesia khususnya jika terjadi peristiwa yang berupa penetapan peraturan terbaru dan dampaknya terhadap minat investasi masyarakat. Selain itu, ilmu yang telah peneliti dapatkan selama mengikuti proses pembelajaran di Program Ilmu Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Katolik Parahyangan Bandung dalam bidang keuangan dapat diaplikasikan dalam penelitian ini.

3. Pembaca dan Pihak Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi seluruh pembaca sebagai referensi maupun acuan dalam masa kedepannya dalam pengambilan keputusan dan bagi pihak-pihak yang akan melanjutkan penelitian ini agar dalam penelitian selanjutnya dapat lebih lebih baik.

1.6 Objek Penelitian

Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah lima emiten Industri Hasil Tembakau (IHT) dalam periode September 2019 pada saat pengumuman PMK Nomor 152/PMK.010/2019 oleh Menteri Keuangan kepada media masa.

1.7 Sistematikan Penulisan

BAB 1 Pendahuluan, bab ini menjelaskan tentang informasi umum yang menjadi latar belakang penelitian, penjabaran masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB 2 Tinjauan Pustaka, bab ini menjelaskan teori, penelusuran penelitian yang telah digunakan dalam penelitian yang terlebih dahulu, dan kerangka pemikiran

sebagai konsep dalam penelitian ini. Semua teori dan permasalahan yang ada akan dirumuskan kedalam suatu hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

BAB 3 Metode Penelitian, bab ini berisi metode serta langkah penelitian yang digunakan oleh penulis dalam menyusun penelitian ini. Beberapa hal yang termasuk dalam bab ini adalah jenis penelitian, variabel, metode penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, serta teknik pengolahan dan analisis data.

BAB 4 Objek Penelitian, bab ini berisikan keterangan terkait objek penelitian yang mencakup detail profil kelima emiten yang diteliti, visi & misi emiten, serta sejarah emiten yang diteliti.

BAB 5 Hasil dan Pembahasan, bab ini menjelaskan hasil penelitian dan pembahasan hasil dari pengolahan data dan uji statistik yang dilakukan. Hasil penelitian akan dianalisis untuk menemukan dampak dari masalah dalam penelitian ini.

BAB 6 Kesimpulan dan Saran, bab ini berisikan tentang pokok kesimpulan yang didapatkan dari analisa pengolahan data dari bab sebelumnya dan saran yang perlu disampaikan kepada pihak-pihak yang terkait dengan hasil penelitian.

1.8 Batasan Penelitian

Agar penelitian tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada:

1. Penelitian ini hanya mencakup emiten Industri Hasil Tembakau yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019.
2. Periode pengambilan data dalam penelitian ini mencakup lima hari sesudah dan lima hari sebelum dari tanggal 16 September 2019.

3. Penelitian dipusatkan pada dua aspek dalam perdagangan saham di Bursa Efek yaitu harga saham dan volume perdagangan saham.